

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TIMELINESS*  
*REPORTING* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2017**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

**IZZANAKBAR FEBRILIAN GUNAWAN**

**NIM : 2015310279**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2019**

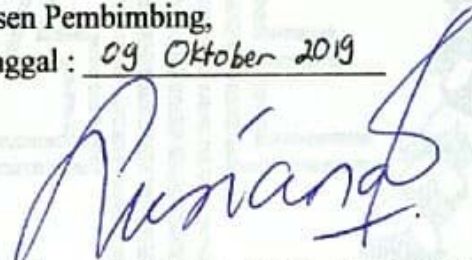
## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Izzan Akbar Febrilian Gunawan  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 16 Juli 1997  
N.I.M : 2015310279  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Timeliness Reporting* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 09 Oktober 2019



**(Dr. Luciana Spica Almilialia SE., M.Si., OIA., CPSAK)**

**0704127401**

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Tanggal : 15 Oktober 2019



**(Dr. Nanang Shonhadji, S.E., Ak., M.Si., CA., CIBA., CMA)**

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TIMELINESS REPORTING* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2017

Izzan Akbar Febrilian Gunawan

STIE Perbanas Surabaya

E-mail: [2015310279@students.perbanas.ac.id](mailto:2015310279@students.perbanas.ac.id)

## ABSTRACT

*The aim of this study is to find out the effects of profitability, leverage, size, audit opinion, liquidity, and ownership structure to the timeliness reporting in the mining companies listed in the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. This study uses quantitative as a method. The study used secondary data which obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The analysis used in this study are statistic descriptive, logistic regression test model, test the suitability of the model, the magnitude influence of independent variable on the dependent variable, hypothesis testing, parameter estimation and interpretation. This study used 206 of mining companies listed in the Indonesia Stock Exchange during 2013-2017.*

*The results of this study are: (1) Profitability has affects to timeliness reporting, (2) Leverage has not affects to timeliness reporting, (3) Size has not affects to timeliness reporting, (4) Audit opinion has affects to timeliness reporting, (5) Liquidity has not affects to timeliness reporting, (6) Ownership structure has not affects to timeliness reporting.*

**Key words :** *Profitability, Leverage, Size, Audit Opinion, Liquidity, Ownership Structure, Timeliness Reporting.*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan perekonomian saat ini perkembangan dunia bisnis juga sangat pesat yang ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan *go public*. Perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan keuangannya, karena laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi yang ada mengenai kegiatan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan harus disampaikan dengan tepat waktu karena ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting bagi pengguna, dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian laporan oleh Emiten atau Perusahaan Publik kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada tahun 2014 Otoritas Jasa Keuangan telah menetapkan

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 6/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No 8 tahun 1995 mengenai pasar modal. Undang-undang ini menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib mempublikasikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan keuangan kepada masyarakat. Berdasarkan peraturan Nomor X.K.2 tentang penyampaian laporan keuangan berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011, laporan keuangan tahunan wajib disampaikan ke Bursa selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. Dengan demikian, batas waktu



paling lambat untuk menyerahkan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember kepada Bursa adalah Tanggal 31 Maret tahun berikutnya setelah akhir tahun fiskal.

Peraturan tersebut digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak berlakunya UU No. 21 tahun 2011. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 29/POJKJ.04/2016 pasal 7 ayat 1 menjelaskan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Penelitian ini penting dilakukan karena bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh signifikan dari profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, opini audit, likuiditas dan struktur kepemilikan terhadap *timeliness reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini mengambil judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Timeliness Reporting* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017**”.

## **RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori agensi yang menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional disebut *agents* yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. *Agency theory* menunjukkan bahwa perusahaan dapat dilihat sebagai suatu hubungan kontrak (*loosely defined*) antara pemegang sumber daya. Suatu hubungan *agency* muncul ketika satu atau lebih individu, yang disebut pelaku (*principals*), memperkerjakan satu atau lebih individu lain, yang disebut *agent* untuk melakukan layanan tertentu dan kemudian

mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada agen (Adrian Sutedi, 2012:13)

Hubungan teori agensi dengan penelitian yaitu, teori keagenan memberi tiang pokok bagi peranan akuntansi dalam menyediakan informasi dan sering kali diasosiasikan dengan peran *stewardship* akuntansi, sehingga hal ini memberikan akuntansi sebagai nilai umpan balik antara agen dan *principal* selain nilai produktifnya. Di dalam hubungan keagenan terdapat satu kontrak dimana satu atau beberapa orang memerintah orang lain untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* dan memberi wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan yang terbaik bagi *principal*. Dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik, agen bertanggung jawab untuk secara tepat waktu atau tidak melakukan hak dan kewajibannya ke publik yaitu menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan *principal* ke publik karena tepat waktu atau tidaknya penyampaian laporan keuangan tahunan tersebut juga ditentukan oleh kinerja dan operasional perusahaan *principal* yang dijalankan manajemen perusahaan.

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2011:186). Sinyal dapat diartikan sebagai cara berbagai jenis perusahaan untuk membedakan diri dengan perusahaan lainnya, dan dilakukan oleh manajer dengan kedudukan yang tinggi (Scott, 2012:475). Misalnya, perusahaan yang memiliki kualitas baik akan sengaja memberikan sinyal kepada pasar, sehingga pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan mana yang berkualitas baik dan berkualitas buruk (Luanda Satya dan Haryanto, 2014).

Hubungan teori sinyal dengan penelitian yaitu, teori sinyal mampu membantu suatu perusahaan untuk memberikan dorongan atau sinyal dalam hal

menyampaikan informasi pada investor dan kreditor. *Timeliness* dapat dibutuhkan pada saat investor atau kreditor membutuhkan, hal ini bertujuan untuk memberi tahu bahwa informasi perusahaan lebih baik daripada perusahaan lain melalui kinerja yang dilakukan, khususnya informasi terkait profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas.

### **Ketepatan Waktu (*Timeliness*)**

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan (Suwardjono, 2011:170). Informasi pada laporan keuangan merupakan unsur yang penting bagi investor karena laporan keuangan menunjukkan keadaan perusahaan baik di masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Informasi akan berguna apabila disampaikan dengan tepat waktu. Hal ini ditentukan dengan kecepatan manajer dalam merespon setiap kejadian dan permasalahan yang terjadi dalam perusahaan.

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam mengelola untuk mencari keuntungan atau laba di setiap penjualan yang dilakukan (Kasmir, 2014:196). Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diberikan perusahaan maka semakin tinggi pula resiko yang akan dihadapi oleh investor.

### **Leverage**

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini berguna untuk menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (Kasmir, 2014:150). Apabila perusahaan memiliki

rasio *leverage* yang tinggi hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan keuangan.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun (Brigham & Houston, 2011:234). Ukuran perusahaan menentukan kompleksitas dari sistem yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki lebih banyak sumber daya, sistem informasi yang canggih dan sering mendapat pengawasan yang lebih dari investor.

### **Opini Audit**

Informasi keuangan akan jauh lebih bermanfaat apabila informasi tersebut memiliki unsur nilai tambah. Salah satu hal yang dapat memberikan nilai tambah bagi informasi keuangan adalah *auditing*. *Auditing* merupakan suatu bentuk kegiatan dimana kegiatan tersebut memberikan jaminan atau astetasi. (Sukrisno Agoes, 2012:2). Dapat disimpulkan bahwa *auditing* merupakan proses dimana akuntan independen memberikan jaminan atas kebenaran suatu pernyataan, seperti pernyataan perusahaan yang dituangkan dalam laporan keuangannya. Pada proses akhir audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) akan memberikan suatu laporan akuntan yang terdiri atas lembaran opini dan laporan keuangan audit (Sukrisno Agoes, 2012:74).

### **Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek (Kasmir, 2014:129). Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir,

2007:31).

### **Struktur Kepemilikan**

Struktur kepemilikan perusahaan yang go publik dapat disebut sebagai kepemilikan terhadap saham perusahaan publik yang di dalam kepemilikan tersebut perlu mempertimbangkan dua aspek yaitu, kepemilikan dalam atau manajemen perusahaan. Perusahaan dengan proporsi kepemilikan pihak luar yang besar cenderung mendapat tekanan untuk melaporkan laporan keuangan tepat waktu. (Pasca Dwi dan Roza Thohiri, 2013).

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Timeliness Reporting**

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika profitabilitas perusahaan rendah maka hal ini merupakan berita buruk sehingga perusahaan cenderung telat atau tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Sigit Mareta, 2015). Pengaruh profitabilitas terhadap *timeliness reporting* didukung oleh hasil dari penelitian Viet Ha, dkk (2018), I Made & Ni Gusti (2016), Adebayo & Adebisi (2016), Rakhmi Ridhawati & Fitriadi (2015) dan AL-Tahat (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness reporting*.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Timeliness Reporting**

Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi merupakan berita buruk bagi perusahaan karena perusahaan mengandalkan pinjaman dari luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah merupakan kabar baik karena perusahaan lebih banyak membiayai asetnya dengan ekuitasnya sendiri. Dengan demikian, semakin tinggi *leverage* yang dimiliki oleh

suatu perusahaan akan mengandung berita buruk karena perusahaan dengan kondisi tingkat hutangnya tinggi akan terlambat dalam penyampaian pelaporan keuangannya (Ni Luh, 2010). Pengaruh *leverage* terhadap *timeliness reporting* didukung oleh hasil dari penelitian I Made & Ni Gusti (2016), Mega Arista, dkk (2017) dan Adebayo & Adebisi (2016) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *timeliness reporting*.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Timeliness Reporting**

Perusahaan yang besar akan memberikan sinyal yang baik kepada investor atau pengguna laporan keuangan dan perusahaan yang besar sering lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kompleks pula sistem yang dimiliki dari perusahaan tersebut dan selain itu banyaknya investor yang dimiliki perusahaan besar yang selalu mengharapkan informasi yang tepat waktu. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness reporting* didukung oleh hasil dari penelitian Viet Ha, dkk (2018), Ohaka & Akani (2017), I Made & Ni Gusti (2016), Rakhmi Ridhawati & Fitriadi (2015) dan Suci Hastutik (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness reporting*.

### **Pengaruh Opini Audit Terhadap Timeliness Reporting**

Opini yang tidak diinginkan perusahaan seperti pendapat tidak wajar dan tidak memberikan pendapat akan mengandung berita buruk dan menyebabkan perusahaan menunda penyampaian laporan keuangannya karena akan menyebabkan manajemen bernegosiasi kembali dengan auditor untuk memperluas prosedur audit dan memperoleh lebih banyak bukti (Indrayanti dan Cindrawati Ie, 2016). Pengaruh opini audit terhadap *timeliness reporting* didukung oleh hasil dari penelitian Suci Hastutik (2015) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *timeliness reporting*.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap *Timeliness Reporting***

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan *good news* sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya (Michell Suharli & Awaliawati Rachpriliani, 2006). Karena perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi tidak akan menunda dalam menyampaikan laporan keuangannya. Pengaruh likuiditas terhadap *timeliness reporting* didukung oleh hasil dari penelitian Suci Hastutik (2015) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *timeliness reporting*.

### **Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap *Timeliness Reporting***

Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham mengakibatkan timbulnya *agency conflict*. Konflik ini terjadi apabila adanya hubungan yang tidak baik antara pihak luar terhadap manajemen perusahaan, karena anggapan pihak luar bahwa manajemen perusahaan tidak mampu menunjukkan kinerja yang baik. Apabila adanya hubungan yang baik antara pemegang saham pihak luar dan manajemen akan meningkatkan kinerja perusahaan. Sebagaimana dengan adanya pengawasan dari pihak luar maka pihak manajemen dituntut untuk mampu menunjukkan kinerja yang baik. Jika kinerja pihak manajemen baik maka pemegang saham akan mendukung keberadaan manajemen, dan sebaliknya jika kinerja pihak manajemen tidak baik maka pemegang saham akan mengadakan pemilihan manajemen baru atau dengan kekuatannya merubah manajemen. Upaya pihak manajemen untuk menunjukkan kinerja yang baik adalah dengan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan dan perubahan posisi

keuangan perusahaan bagi para pemilik perusahaan yang berasal dari pihak luar. Pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen untuk dapat menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang akan diambilnya (Suci Hastutik, 2015). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap *timeliness reporting* didukung oleh hasil dari penelitian I Made & Ni Gusti (2016) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap *timeliness reporting*.

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness reporting* pada perusahaan pertambangan.

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap *timeliness reporting* pada perusahaan pertambangan.

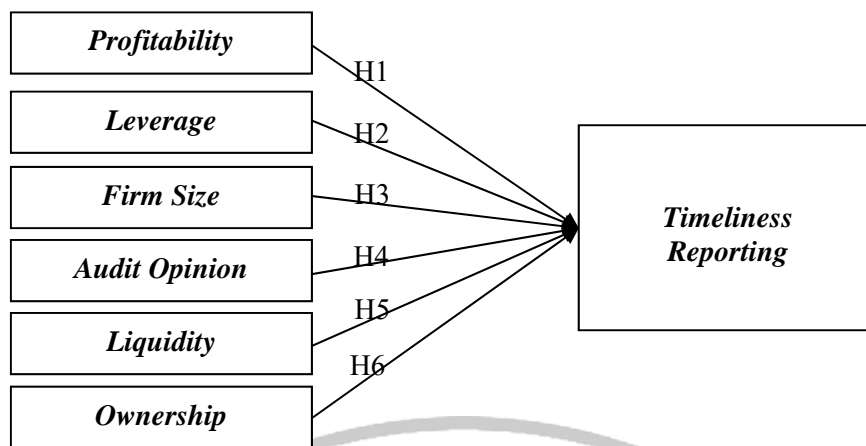
H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness reporting* pada perusahaan pertambangan.

H4 : Opini audit berpengaruh terhadap *timeliness reporting* pada perusahaan pertambangan.

H5 : Likuiditas berpengaruh terhadap *timeliness reporting* pada perusahaan pertambangan.

H6 : Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap *timeliness reporting* pada perusahaan pertambangan.

## Kerangka Pemikiran



Sumber : data diolah

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Berdasarkan paradigma riset, riset ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian dasar. Berdasarkan karakteristik masalah, penelitian ini digolongkan pada penelitian kausal komparatif.

### Batasan Penelitian

Penelitian ini sampel yang diambil adalah laporan keuangan tahunan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, opini audit, likuiditas, struktur kepemilikan terhadap *timeliness reporting*. Penelitian ini dilakukan selama lima periode yaitu pada tahun 2013-2017.

### Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen (Y) penelitian ini adalah *timeliness reporting* yang diukur dengan menggunakan variabel dummy dan Variabel Independen (X) penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, opini audit, likuiditas dan struktur kepemilikan.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### *Timeliness Reporting*

Ketepatan waktu dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Dalam mengukur variabel ini apabila perusahaan pertambangan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu akan diberi angka 1 dan sebaliknya apabila perusahaan pertambangan menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu akan diberi angka 0. Perusahaan dikatakan tepat waktu apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangannya kurang dari seratus dua puluh hari setelah akhir periode atau sebelum tanggal 30 April sedangkan perusahaan dikatakan tidak tepat waktu apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangannya lebih dari seratus dua puluh hari setelah akhir periode atau setelah tanggal 30 April.

#### Profitabilitas

Penelitian akan memanfaatkan ROA sebagai ukuran profitabilitas. *Return on Assets* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Berdasarkan penelitian Sofyan Syafri (2015:305), profitabilitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$



## Leverage

Rasio ini berguna untuk menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (Kasmir, 2014:150). *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Sofyan Syafri (2015:303), *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

## Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun (Brigham & Houston, 2011:234). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Log Total Asset* atau *Ln Total Asset*. Menurut Jogiyanto Hartono (2007:282), ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln (Total Aset)}$$

## Opini Audit

Opini audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, nilainya adalah 1 dan 0. Jika laporan keuangan perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian maka diberikan angka 1, sebaliknya jika laporan keuangan perusahaan mendapatkan selain opini tanpa pengecualian maka diberikan angka 0 (Suci Hastutik, 2015).

## Likuiditas

Rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2014:129). Likuiditas dalam penelitian ini

diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Menurut Sofyan Syafri (2015:301), *Current Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

## Struktur Kepemilikan

Proksi ukur yang digunakan untuk menghitung struktur kepemilikan mengacu pada Irfan Haris dan Dini Widyawati (2014) dengan menggunakan *Ownership* (OWN), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$OWN = \frac{\text{Saham Pihak Luar}}{\text{Total Saham}}$$

## Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang memiliki laporan keuangan yang lengkap. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *sensus sampling* atau sampel jenuh.

## Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan peneliti merupakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Data ini dapat diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah strategi arsip, yaitu data dikumpulkan dari catatan atas basis data yang sudah ada. Data sekunder didapatkan dari dokumen laporan keuangan, arsip, dan media lainnya. Peneliti menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan,

opini audit, likuiditas dan struktur kepemilikan terhadap *timeliness reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi logistik. Analisis regresi logistik adalah analisis yang digunakan untuk menguji suatu probabilitas terjadinya variabel dependen apakah dapat diprediksi dengan variabel independennya (Imam Ghozali, 2016:333). Analisis regresi logistik dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan jika variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau *non metrik*) dan variabel independennya kombinasi antara *metrik* dan *non metrik*. Bentuk umum fungsi regresi logistik dalam penelitian ini yaitu:

$$\ln \left[ \frac{p}{1-p} \right] = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 SIZE + \beta_4 AUDIT + \beta_5 CR + \beta_6 OWN + \varepsilon$$

#### Keterangan :

$\ln \left[ \frac{p}{1-p} \right]$ : Variabel *dummy* ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan

yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya)

- $\beta$  : Konstanta
- ROA : *Return On Asset*
- DER : *Debt to Equity Ratio*
- SIZE : Ukuran perusahaan =  $\ln$  total asset
- AUDIT : Variabel *dummy* opini audit (kategori 0 untuk laporan keuangan perusahaan mendapatkan selain opini tanpa pengecualian dan kategori 1 untuk laporan keuangan perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian)
- CR : *Current Ratio*
- OWN : Struktur kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh pihak luar
- $\varepsilon$  : Variabel gangguan

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi variabel-variabel dalam penelitian ini. Nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi dalam suatu data yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan:

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	206	-0,72133	0,39411	0,00374	0,13873
DER	206	-24,11830	28,18713	1,20737	4,09047
SIZE	206	25,64589	32,15626	29,22887	1,48785
CR	206	0,01067	78,00413	2,81331	6,75566
OWN	206	0,000002	0,97652	0,66512	0,23872
Valid N (listwise)	206				

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Deskriptif *Timeliness Reporting***

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Tepat Waktu	33	16	16	16
Tepat Waktu	173	84	84	100
Total	206	100	100	

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Deskriptif Opini Audit**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Selain Opini WTP	8	3,09	3,09	3,09
Opini WTP	198	96,01	96,01	100
Total	206	100	100	

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil olah SPSS analisis deskriptif dari *timeliness reporting* pada tabel 2 dapat diketahui bahwa dari total 206 data pada perusahaan pertambangan tahun 2013-2017, menunjukkan bahwa terdapat 16% atau 33 perusahaan dari 206 sampel perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2013-2017. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu pada tahun 2013-2017 terdapat 84% atau 173 perusahaan dari 206 sampel perusahaan. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa lebih banyak perusahaan pertambangan yang tepat waktu daripada yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Berdasarkan hasil olah SPSS analisis deskriptif yang sudah dilakukan dapat dilihat pada tabel 1, nilai rata-rata (*mean*) ROA sebesar 0,00374 dengan standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata yaitu 0,13873, hal ini menunjukkan penyimpangannya besar hingga variasi datanya juga besar artinya datanya heterogen. Perusahaan dengan nilai profitabilitas tertinggi (*maximum*) adalah

PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) sebesar 0,39411 pada tahun 2017. Perusahaan dengan nilai profitabilitas terendah (*minimum*) adalah PT Mitra Investindo Tbk (MITI) sebesar -0,72133 pada tahun 2015.

Berdasarkan hasil olah SPSS analisis deskriptif yang sudah dilakukan dapat dilihat pada tabel 1, nilai rata-rata (*mean*) DER sebesar 1,20737 dengan standar deviasi yang lebih besar dari rata-rata yaitu 4,09047, hal ini menunjukkan penyimpangannya besar hingga variasi datanya juga besar artinya datanya heterogen. Perusahaan dengan nilai *leverage* tertinggi (*maximum*) adalah PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) sebesar 28,18713 pada tahun 2014. Perusahaan dengan nilai *leverage* terendah (*minimum*) adalah PT Bumi Resources Tbk (BUMI) sebesar -24,11830 pada tahun 2013.

Berdasarkan hasil olah SPSS analisis deskriptif yang sudah dilakukan dapat dilihat pada tabel 1, nilai rata-rata (*mean*) SIZE sebesar 29,22887 dengan standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata yaitu 1,48785, hal ini menunjukkan

penyimpangannya kecil hingga variasi datanya juga kecil artinya datanya homogen. Perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan tertinggi (*maximum*) adalah PT Adaro Energy Tbk (ADRO) sebesar 32,15626 pada tahun 2017. Perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan terendah (*minimum*) adalah PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) sebesar 25,64589 pada tahun 2017.

Berdasarkan hasil olah SPSS analisis deskriptif dari opini audit pada tabel 3 dapat diketahui bahwa dari total 206 data pada perusahaan pertambangan tahun 2013-2017, menunjukkan bahwa terdapat 3,09% atau 8 perusahaan dari 206 sampel perusahaan yang mendapatkan selain opini wajar tanpa pengecualian pada tahun 2013-2017. Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian pada tahun 2013-2017 terdapat 96,01% atau 198 perusahaan dari 206 sampel perusahaan. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa lebih banyak perusahaan pertambangan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian daripada yang mendapatkan selain opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan.

Berdasarkan hasil olah SPSS analisis deskriptif yang sudah dilakukan dapat dilihat pada tabel 1, nilai rata-rata (*mean*) OWN sebesar 0,66512 dengan standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata yaitu 0,23872, hal ini menunjukkan penyimpangannya kecil hingga variasi datanya juga kecil artinya datanya homogen. Perusahaan dengan nilai struktur kepemilikan tertinggi (*maximum*) adalah PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) sebesar 0,97652 pada tahun 2017. Perusahaan dengan nilai struktur kepemilikan terendah (*minimum*) adalah PT Timah Persero Tbk (TINS) sebesar 0,000002 pada tahun 2016.

Berdasarkan hasil olah SPSS analisis deskriptif yang sudah dilakukan dapat dilihat pada tabel 1, nilai rata-rata (*mean*) CR sebesar 2,81331 dengan standar

deviasi yang lebih besar dari rata-rata yaitu 6,75566, hal ini menunjukkan penyimpangannya besar hingga variasi datanya juga besar artinya datanya heterogen. Perusahaan dengan nilai likuiditas tertinggi (*maximum*) adalah PT Cakra Mineral Tbk (CKRA) sebesar 78,00413 pada tahun 2013. Perusahaan dengan nilai likuiditas terendah (*minimum*) adalah PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS) sebesar 0,01067 pada tahun 2015.

## Uji Kesesuaian Model

### 1. *Log Likelihood Value*

Penelitian keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 log likelihood* (-2LL) pada awal (*block number* = 0), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai *-2 log likelihood* pada akhir (*block number* = 1), dimana model hanya memasukkan konstanta dan variabel bebas. Jika *-2 log likelihood* (*block number* = 0) dan *-2 log likelihood* (*block number* = 1) mengalami penurunan maka model regresi dapat dikatakan fit.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Kesesuaian Model Log Likelihood Value Block 0 : Beginning Block**

Iteration	<i>-2 Log likelihood</i>	Coefficients
		Constant
1	183,899	1,359
2	181,295	1,631
3	181,277	1,657
4	181,277	1,657

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

**Tabel 5**

**Hasil Uji Kesesuaian Model Log Likelihood Value Block 1 : Method = Enter**

	<b>-2 Log likelihood</b>	<b>Coefficients</b>						
		<b>Constant</b>	<b>ROA</b>	<b>DER</b>	<b>SIZE</b>	<b>AUDIT</b>	<b>CR</b>	<b>OWN</b>
1	151,109	-1,843	3,109	,016	,030	2,475	-,002	,139
2	140,876	-2,964	5,448	,017	,056	3,334	-,008	,331
3	140,117	-3,504	6,460	,013	,069	3,652	-,014	,457
4	140,108	-3,575	6,587	,012	,071	3,688	-,014	,477
5	140,108	-3,576	6,589	,012	,071	3,689	-,014	,477
6	140,108	-3,576	6,589	,012	,071	3,689	-,014	,477

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4 diatas, nilai -2 log likelihood pada block number = 0 adalah 181,277 sedangkan berdasarkan tabel 5 pada block number = 1 nilai -2LL adalah 140,108. Nilai -2LL dari block number = 0 ke block number = 1 mengalami penurunan, sehingga model regresi logistik dapat dikatakan fit dengan data.

**2. Omnibus Test**

Uji kelayakan model dengan Omnibus Test memberikan nilai chi-square goodness of fit, dimana nilai tersebut dapat digunakan dalam pengujian hipotesis satu bahwa data empiris cocok dengan model. Model regresi dikatakan baik atau fit jika nilai Omnibus Test yang dihasilkan kurang dari 0,05.

**Tabel 6**

**Hasil Uji Kesesuaian Model Omnibus Test**

	<b>Chi-square</b>	<b>Df</b>	<b>Sig.</b>
Step	41,168	6	,000
Step 1 Block	41,168	6	,000
Model	41,168	6	,000

Sumber :data diolah dengan SPSS 25

Pada tabel 4.11 diperoleh nilai Omnibus Test pada kolom signifikan pada baris model sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa model regresi fit dengan data.

**3. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test**

Pada uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test digunakan untuk menguji menilai fit atau tidaknya suatu model. Model regresi dikatakan fit apabila nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test lebih besar dari 0,05.

**Tabel 7**

**Hasil Uji Kesesuaian Model Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test**

<b>Step</b>	<b>Chi-square</b>	<b>Df</b>	<b>Sig.</b>
1	4,312	8	,828

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 7, nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test yang dihasilkan adalah  $0,828 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa model regresi fit dengan data.

**Besarnya Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel**

Seberapa besar variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai Nagelkerke's R Square, koefisien Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox & Snell R Square.



**Tabel 8**  
**Hasil Uji Nagelkerke's R Square**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	140,108 <sup>a</sup>	,181	,310

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,31 dan *Cox & Snell's R Square* sebesar 0,181. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,31 atau 31% sementara sisanya yakni sebesar 0,69 atau 69% (100% - 31%) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

### Uji Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan Uji *Wald* yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan. Jika  $\text{sig} < \alpha = 0,05$ , dimana  $\alpha$  merupakan taraf sig atau tingkat kesalahan yang ditentukan, maka variabel predictor X tidak mempengaruhi variabel respon Y.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Hipotesis dengan Menggunakan Uji Wald**

	Wald	Sig.
ROA	13,773	,000
DER	,069	,793
SIZE	1,288	,256
AUDIT	10,067	,002
CR	,202	,653
OWN	,224	,636

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

### 1. Hasil uji hipotesis 1: Pengaruh profitabilitas terhadap *timeliness reporting*.

Berdasarkan tabel 9 tentang Uji *Wald*,

dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas yang menggunakan *Return on Asset* (ROA) menunjukkan nilai *sig Wald* sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap *timeliness reporting*. Hal ini berarti secara statistik  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

### 2. Hasil uji hipotesis 2: Pengaruh leverage terhadap *timeliness reporting*.

Berdasarkan tabel 4.15 tentang Uji *Wald*, dapat diketahui bahwa variabel leverage yang menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai *sig Wald* sebesar 0,793. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara leverage terhadap *timeliness reporting*. Hal ini berarti secara statistik  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

### 3. Hasil uji hipotesis 3: Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness reporting*.

Berdasarkan tabel 4.15 tentang Uji *Wald*, dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan yang menggunakan indikator logaritma dan total aset menunjukkan nilai *sig Wald* sebesar 0,256. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *timeliness reporting*. Hal ini berarti secara statistik  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

### 4. Hasil uji hipotesis 4: Pengaruh opini audit terhadap *timeliness reporting*.

Berdasarkan tabel 4.15 tentang Uji *Wald*, dapat diketahui bahwa variabel opini audit yang menggunakan pengukuran *dummy* menunjukkan nilai *sig Wald* sebesar 0,002. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara opini audit terhadap *timeliness reporting*. Hal ini berarti secara statistik  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

**5. Hasil uji hipotesis 5: Pengaruh likuiditas terhadap *timeliness reporting*.**

Berdasarkan tabel 4.15 tentang Uji *Wald*, dapat diketahui bahwa variabel likuiditas yang menggunakan *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai *sig Wald* sebesar 0,653. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap *timeliness reporting*. Hal ini berarti secara statistik  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

**6. Hasil uji hipotesis 6: Pengaruh struktur kepemilikan terhadap *timeliness reporting*.**

Berdasarkan tabel 4.15 tentang Uji *Wald*, dapat diketahui bahwa variabel struktur kepemilikan yang menggunakan *Ownership* (OWN) menunjukkan nilai *sig Wald* sebesar 0,636. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara struktur kepemilikan terhadap *timeliness reporting*. Hal ini berarti secara statistik  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

**Estimasi Parameter dan Interpretasinya**

*Odds Ratio* adalah suatu ukuran yang menunjukkan rasio untuk mengalami suatu kejadian tertentu antara suatu bagian populasi dengan ciri tertentu dan bagian populasi yang lain yang tidak memiliki ciri tertentu. Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai EXP (B) atau disebut juga *Odds Ratio* (OR).

**Tabel 10**  
**Hasil Estimasi Parameter**

	B	Exp(B)
ROA	6,589	727,040
DER	,012	1,012
SIZE	,071	1,074
AUDIT	3,689	39,989
CR	-,014	,986
OWN	,477	1,612

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

Variabel profitabilitas (ROA) mempunyai nilai *Odds Ratio* sebesar 727,040 maka profitabilitas (ROA) lebih berisiko mengalami tidak tepat waktu pelaporan keuangan sebanyak 727,040 kali lipat dibandingkan yang mengalami ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai B = Logaritma Natural dari 727,040 = 6,589. Nilai B bernilai positif maka profitabilitas (ROA) mempunyai hubungan positif terhadap *timeliness reporting*.

Variabel *leverage* (DER) mempunyai nilai *Odds Ratio* sebesar 1,012 maka *leverage* (DER) lebih berisiko mengalami tidak tepat waktu pelaporan keuangan sebanyak 1,012 kali lipat dibandingkan yang mengalami ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai B = Logaritma Natural dari 1,012 = 0,012. Nilai B bernilai positif maka *leverage* (DER) mempunyai hubungan positif terhadap *timeliness reporting*.

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai nilai *Odds Ratio* sebesar 1,074 maka ukuran perusahaan (SIZE) lebih berisiko mengalami tidak tepat waktu pelaporan keuangan sebanyak 1,074 kali lipat dibandingkan yang mengalami ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai B = Logaritma Natural dari 1,074 = 0,071. Nilai B bernilai positif maka ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai hubungan positif terhadap *timeliness reporting*.

Variabel opini audit (AUDIT) mempunyai nilai *Odds Ratio* sebesar 39,989 maka opini audit (AUDIT) lebih berisiko mengalami tidak tepat waktu pelaporan keuangan sebanyak 39,989 kali lipat dibandingkan yang mengalami ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai B = Logaritma Natural dari 39,989 = 3,689. Nilai B bernilai positif maka opini audit (AUDIT) mempunyai hubungan positif terhadap *timeliness reporting*.

Variabel likuiditas (CR) mempunyai nilai *Odds Ratio* sebesar 0,986 maka likuiditas (CR) lebih berisiko mengalami tidak tepat waktu pelaporan keuangan sebanyak 0,986 kali lipat dibandingkan yang mengalami ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai B = Logaritma Natural dari

0,986 = -0,014. Nilai B bernilai negatif maka likuiditas (CR) mempunyai hubungan negatif terhadap *timeliness reporting*.

Variabel struktur kepemilikan (OWN) mempunyai nilai *Odds Ratio* sebesar 1,612 maka struktur kepemilikan (OWN) lebih berisiko mengalami tidak tepat waktu pelaporan keuangan sebanyak

1,612 kali lipat dibandingkan yang mengalami ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai B = Logaritma Natural dari 1,612 = 0,477. Nilai B bernilai positif maka struktur kepemilikan (OWN) mempunyai hubungan positif terhadap *timeliness reporting*.

**Tabel 11**  
**Rangkuman Analisis Deskriptif**

	<b>Jumlah Perusahaan</b>	<b>Rata-Rata Profitabilitas</b>	<b>Rata-Rata Leverage</b>	<b>Rata-Rata Ukuran Perusahaan</b>
<b>Tepat Waktu</b>	173	0,0252	1,361	29,456
<b>Tidak Tepat Waktu</b>	33	-0,109	0,403	29,185
	<b>Jumlah Perusahaan</b>	<b>Rata-Rata Opini Audit</b>	<b>Rata-Rata Likuiditas</b>	<b>Rata-Rata Struktur Kepemilikan</b>
<b>Tepat Waktu</b>	173	99,42% WTP	2,652	0,671
		0,58% Non WTP		
<b>Tidak Tepat Waktu</b>	33	78,79% WTP	3,658	0,634
		21,21% WTP		

Sumber: dirangkum penulis dari data yang diolah

## Pembahasan

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Timeliness Reporting*

Berdasarkan hasil uji SPSS penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness reporting*. Hal ini sesuai dengan teori sinyal, dimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

Analisis deskriptif yang dirangkum pada tabel 11 menunjukkan bahwa jumlah data perusahaan yang memiliki indeks tepat waktu sebanyak 173, sedangkan jumlah data perusahaan yang memiliki indeks tidak tepat waktu 33. Rata-rata profitabilitas yang memiliki indeks tepat waktu sebesar 0,0252 dan rata-rata profitabilitas yang memiliki indeks tidak tepat waktu sebesar -0,109. Hasil analisis pada tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai profitabilitas pada indeks tepat waktu lebih tinggi daripada indeks tidak tepat waktu, analisis ini menunjukkan adanya hubungan positif antara profitabilitas dan *timeliness reporting* karena berdasarkan teori sinyal, semakin tinggi nilai profitabilitas maka laporan keuangan tersebut mengandung berita baik sehingga perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Sedangkan selisih antara rata-rata nilai profitabilitas pada indeks tepat waktu dan tidak tepat waktu sangat besar sehingga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness reporting*. Dalam hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang rendah dapat menghambat perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Viet Ha, dkk (2018), I Made & Ni Gusti (2016), Adebayo & Adebisi (2016), Rakhmi Ridhawati & Fitriadi (2015), AL-Tahat (2015) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap

ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### Pengaruh *Leverage* Terhadap *Timeliness Reporting*

Berdasarkan hasil uji SPSS penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *timeliness reporting*. Hal ini tidak sesuai dengan teori sinyal, dimana sebuah perusahaan tidak dapat memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

Analisis deskriptif yang dirangkum pada tabel 11 menunjukkan bahwa jumlah data perusahaan yang memiliki indeks tepat waktu sebanyak 173, sedangkan jumlah data perusahaan yang memiliki indeks tidak tepat waktu 33. Rata-rata *leverage* yang memiliki indeks tepat waktu sebesar 1,361 dan rata-rata *leverage* yang memiliki indeks tidak tepat waktu sebesar 0,403. Hasil analisis pada tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai *leverage* pada indeks tepat waktu lebih tinggi daripada indeks tidak tepat waktu, analisis ini menunjukkan adanya hubungan positif antara *leverage* dan *timeliness reporting* karena berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi akan cenderung mengandalkan pinjaman dari luar untuk membiayai asetnya maka laporan keuangan tersebut mengandung berita buruk sehingga perusahaan akan cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Sedangkan selisih antara rata-rata nilai *leverage* pada indeks tepat waktu dan tidak tepat waktu relatif kecil sehingga menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *timeliness reporting*. Dalam hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* yang tinggi tidak menghambat perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Viet Ha, dkk (2018), Sarwono Budiyo & Elma Muncar (2015), AL-Tahat (2015) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness Reporting***

Berdasarkan hasil uji SPSS penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *timeliness reporting*. Hal ini tidak sesuai dengan teori sinyal, dimana sebuah perusahaan tidak dapat memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

Analisis deskriptif yang dirangkum pada tabel 11 menunjukkan bahwa jumlah data perusahaan yang memiliki indeks tepat waktu sebanyak 173, sedangkan jumlah data perusahaan yang memiliki indeks tidak tepat waktu 33. Rata-rata ukuran perusahaan yang memiliki indeks tepat waktu sebesar 29,456 dan rata-rata ukuran perusahaan yang memiliki indeks tidak tepat waktu sebesar 29,185. Hasil analisis pada tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai ukuran perusahaan pada indeks tepat waktu lebih tinggi daripada indeks tidak tepat waktu, analisis ini menunjukkan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dan *timeliness reporting* karena berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang besar akan memberikan sinyal yang baik kepada investor karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kompleks pula sistem yang dimiliki dari perusahaan tersebut sehingga perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Sedangkan selisih antara rata-rata nilai ukuran perusahaan pada indeks tepat waktu dan tidak tepat waktu relatif kecil sehingga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness reporting*. Dalam hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang kecil tidak menghambat perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mega Arista, dkk (2017), Sarwono Budiyo & Elma Muncar (2015), AL-Tahat (2015) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan

tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Opini Audit Terhadap *Timeliness Reporting***

Berdasarkan hasil uji SPSS penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *timeliness reporting*. Hal ini sesuai dengan teori sinyal, dimana sebuah perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

Analisis deskriptif yang dirangkum pada tabel 11 menunjukkan bahwa jumlah data perusahaan yang memiliki indeks tepat waktu sebanyak 173, sedangkan jumlah data perusahaan yang memiliki indeks tidak tepat waktu 33. Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian sebanyak 96,12% dan selain opini wajar tanpa pengecualian sebanyak 3,88%. Perusahaan dengan indeks tepat waktu yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian sebanyak 99,42% dan yang mendapatkan selain opini wajar tanpa pengecualian sebanyak 0,58%. Perusahaan dengan indeks tidak tepat waktu mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian sebanyak 78,79% dan yang mendapatkan selain opini wajar tanpa pengecualian sebanyak 21,21%. Hasil analisis pada tabel tersebut menunjukkan bahwa yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian pada indeks tepat waktu lebih tinggi daripada opini wajar tanpa pengecualian pada indeks tidak tepat waktu, analisis ini menunjukkan adanya hubungan positif antara opini audit dan *timeliness reporting* karena berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian akan mengandung berita baik sehingga perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Sedangkan selisih antara opini wajar tanpa pengecualian pada indeks tepat waktu dan opini wajar tanpa pengecualian pada indeks tidak tepat waktu cukup besar sehingga menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *timeliness reporting*. Dalam hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa opini



audit selain opini wajar tanpa pengecualian akan menghambat perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Suci Hastutik (2015) yang menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap *Timeliness Reporting***

Berdasarkan hasil uji SPSS penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *timeliness reporting*. Hal ini tidak sesuai dengan teori sinyal, dimana sebuah perusahaan tidak dapat memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

Analisis deskriptif yang dirangkum pada tabel 11 menunjukkan bahwa jumlah data perusahaan yang memiliki indeks tepat waktu sebanyak 173, sedangkan jumlah data perusahaan yang memiliki indeks tidak tepat waktu 33. Rata-rata likuiditas yang memiliki indeks tepat waktu sebesar 2,652 dan rata-rata yang memiliki indeks tidak tepat waktu sebesar 3,658. Hasil analisis pada tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai likuiditas pada indeks tepat waktu lebih rendah daripada indeks tidak tepat waktu, analisis ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara likuiditas dan *timeliness reporting* karena berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang memiliki likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya maka laporan keuangan tersebut mengandung berita buruk sehingga perusahaan akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Sedangkan selisih antara rata-rata nilai likuiditas pada indeks tepat waktu dan tidak tepat waktu relatif kecil sehingga menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *timeliness reporting*. Dalam hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas yang rendah tidak menghambat

perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mega Arista, dkk (2017), Evi Deliana, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap *Timeliness Reporting***

Berdasarkan hasil uji SPSS penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *timeliness reporting*. Hasil ini tidak sesuai dengan teori agensi, dimana agen (manajemen) bertindak sebagai pengendali perusahaan yang tidak mampu menunjukkan kinerja yang baik atau buruk terhadap *principal* (pemilik pihak luar).

Analisis deskriptif yang dirangkum pada tabel 11 menunjukkan bahwa jumlah data perusahaan yang memiliki indeks tepat waktu sebanyak 173, sedangkan jumlah data perusahaan yang memiliki indeks tidak tepat waktu 33. Rata-rata struktur kepemilikan yang memiliki indeks tepat waktu sebesar 0,671 dan rata-rata struktur kepemilikan yang memiliki indeks tidak tepat waktu sebesar 0,634. Hasil analisis pada tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai struktur kepemilikan pada indeks tepat waktu lebih tinggi daripada indeks tidak tepat waktu, analisis ini menunjukkan adanya hubungan positif antara struktur kepemilikan dan *timeliness reporting* karena berdasarkan teori agensi, besarnya saham yang dimiliki pihak luar berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Hal ini dikarenakan adanya hubungan yang baik antara pemegang saham pihak luar terhadap manajemen perusahaan. Pihak luar mempunyai anggapan bahwa manajemen perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja yang baik. Sedangkan selisih antara rata-rata nilai struktur kepemilikan pada indeks tepat waktu dan tidak tepat waktu relatif kecil sehingga menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap *timeliness reporting*. Dalam hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang rendah tidak menghambat perusahaan untuk menyampaikan laporan

keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mega Arista, dkk (2017), Sarwono Budiyo & Elma Muncar (2015), Suci Hastutik (2015) yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, opini audit, likuiditas, dan struktur kepemilikan terhadap *timeliness reporting* pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan pada *website* perusahaan pertambangan yang terdaftar di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sensus sampling* atau sampel jenuh sehingga didapatkan sebanyak 206 sampel data pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, analisis regresi logistik, uji kesesuaian model, uji besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, uji hipotesis, dan estimasi parameter dan interpretasinya yang diuji dengan menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan hasil analisis dari pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness reporting* artinya  $H_1$  diterima. (2) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *timeliness reporting* artinya  $H_1$  ditolak. (3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness reporting* artinya  $H_1$  ditolak. (4) Opini audit berpengaruh terhadap *timeliness reporting* artinya  $H_1$  diterima. (5) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *timeliness reporting* artinya  $H_1$  ditolak. (6) Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap *timeliness reporting* artinya  $H_1$  ditolak.

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya

agar dapat lebih baik lagi. Keterbatasan penelitian yang terjadi dalam penelitian ini yaitu: (1) Beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap sehingga mengakibatkan eliminasi data. (2) Pada penelitian ini variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 31% dan sisanya yakni sebesar 69% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Sehingga masih banyak variabel yang berpengaruh terhadap *timeliness reporting* yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar hasil penelitian nantinya dapat memberikan hasil penelitian yang lebih luas serta dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya. Sarannya adalah (1) peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang berbeda dan mengembangkan penelitian dengan metode yang berbeda. (2) peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen lain seperti reputasi KAP, umur perusahaan, dan komite audit.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adebayo, Paul A. & Adebisi, Waidi K. 2016. Effect Of Firm Characteristics On The Timeliness Of Corporate Financial Reporting: Evidence From Nigerian Deposit Money Banks. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(3), 369-381.
- Adrian Sutedi. 2012. *Good Corporate Governance Edisi 1*. Jakarta : Sinar Grafika
- AL-Tahat, Saqer S. Y. 2015. Timeliness of Audited Financial Reports of Jordanian Listed Companies. *IPASJ International Journal of Management*, Vol. 3(2), 39-47.
- Bapepam. 2011. Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik No. Kep-346/BL/2011 Tanggal 5 Juli 2011 Tentang Peraturan Nomor X.K.2. Jakarta : Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Sebelas*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Salemba Empat.
- Evi D. P., Gede A. Y., & Nyoman A. S. D. 2014. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1-10.
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Made D. S. dan Ni Gusti P. W. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 17-26.
- Indrayenti dan Cindrawati I. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 121-135.
- Irfan H. S. dan Dini W. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(11), 1-17.
- Jogiyanto Hartono M. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Luanda S. P. dan Haryanto. 2014. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1-11.
- Mega A. D., Moh. Al Amin, dan Veni S. D. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang*, 441-458
- Michell S. dan Awaliawati R. 2006. Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 34-55.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Empat*. Yogyakarta : Liberty.
- Ni Luh P. W. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar : Udayana University Press.
- Ohaka, John & Akani, Fyeface N. 2017. Timeliness and Relevance of Financial Reporting in Nigerian Quoted Firms. *Management and Organizational Studies*, 4(2), 55-62.
- Pasca D. P. dan Roza Thohiri. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing Periode 2008-2010. *Jurnal Bina Akuntansi-IBBI*, 18(1), 28-39.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia-No.29. 2016. Laporan Emiten Atau Perusahaan Publik. Jakarta : Republik Indonesia
- Rakhmi R. dan Fitriadi. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *DINAMIKA EKONOMI : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 79-90.
- Sarwono Budiyanto dan Elma M. A. 2015. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Perusahaan

- Food and Beverages Periode 2010-2012. *Fokus Ekonomi*, 10(1), 77-87.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory Sixth Edition*. Canada : Prentice Hall.
- Sigit Mareta. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 93-108.
- Sofyan S. H. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Suci Hastutik. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(1), 102-111.
- Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan-No.6. 2014. Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Jakarta : Republik Indonesia.
- Suwardjono. 2011. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan edisi ketiga cetakan kelima*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia-No.8. 1995. Tentang Pasar Modal. Jakarta : Republik Indonesia.
- Viet Ha, Hoang T., Hung, Dang N., & Phuong, Nguyen T. T. 2018. The Study Of Factors Affecting The Timeliness Of Financial Reports: The Experiments On Listed Companies In Vietnam. *Asian Economic and Financial Review*, 8(2), 294-307.